

## BAB VI

### PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG EKSHIBISI

#### 6.1. Program Dasar Perencanaan

##### 6.1.1. Konsep gedung Ekshibisi

Konsep gedung keseluruhan adalah menggunakan konsep modern yang diharapkan mampu merepresentasikan profesionalitas dan citra yang baik, dan maju.

##### 6.1.2. Pelaku Kegiatan dan Aktifitas

Sesuai dengan uraian pada bab sebelumnya, pelaku adalah :

1. Pengunjung
2. Pengelola
3. Penyelenggara Acara

##### 6.1.3. Sistem Struktur Bangunan

Mengingat bangunan ini adalah bangunan berbentuk lebar maka dipilih jenis struktur berbentuk lebar, yang baik, cocok dengan lingkungan dan aspek kontekstualnya, dan pastinya mampu mencitrakan kemodernisan pada gedung ekshibisi ini.

##### 6.1.4. Sistem Utilitas Bangunan

Sistem utilitas bangunan menerapkan utilitas pengkondisian udara ( AC ), utilitas lampu / penerangan buatan, utilitas air bersih dan kotor, sistem keamanan, dan sistem penanggulangan kebakaran.

##### 6.1.5. Karakter Bentuk Bangunan

Karakter bentuk bangunan menerapkan beberapa prinsip konsep karakter bangunan modern seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Yaitu konsep modern yang menerapkan aspek komposisi, proporsi, organisasi ruang, sampai penerapan material bangunan yang mencitrakan Gedung Ekshibisi yang modern.

#### 6.2. Program Dasar Perancangan

##### 6.2.1. Program ruang

Dasar penyusunan program ruang adalah kumpulan dari pendekatan ruang yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dengan kelengkapan detail dan pengelompokan ruang sebagai berikut.

**Tabel 6.1 Program Ruang**

No.	Kebutuhan Ruang		Total Luas (m2)	
<b>Area Pameran</b>				
1	Hall Pameran	Pameran tetap	375	
		Pameran Keliling	375	
		Pameran Temporer	Indoor	1800
			Outdoor	1200
2	Gudang penyelenggara		375	
3	Toilet penyelenggara		3,32	
4	Selasar / lobby		1500	
5	Ruang tiket		20	
6	Ruang penyelenggara		20	
<b>Area Pertunjukan</b>				
7	Panggung		30	
8	Ruang <i>backstage</i>	<i>Dressroom</i>	60	
		r. panitia	20	
		Dapur / Pantry	15,5	
		<i>Lounge</i>	52,7	
		Gudang	75	
		Tempat pakaian	4,464	
9	Area tempat duduk <i>proscenium</i>		250	
10	lobby		300	
11	Ruang tiket		4	
12	Toilet penyelenggara		3,32	
13	Ruang kontrol panggung		10	
<b>Area Pengelola</b>				
14	Kantor	R. General Manager	25	
		R. General Manager 1	10	
		R. General Manager 2	10	
		R. HRD Dept.	5	
		R. General Assistant	5	
		R. Engineering Dept	5	
		R. Operational Dept.	5	
		R. Finance Dept.	5	
		R. Marketing Dept	5	
		R. Bisnis Support Div.	5	
		R. staff Housekeeping Div.	5	
		R. staff Parking & security Div.	5	
		R. CRO dan Minor Operating Dept.	5	
		R. tunggu	20	
15	Toilet		3,32	
<b>Area Servis</b>				
16	R. bongkar muat		45	

17	dapur	93,75
18	r. keamanan dan kontrol	34,375
19	R. kebersihan & perawatan (janitor)	3
20	Toilet pengunjung	62,5
		75
21	R. mesin	58,7
<b>Area Penunjang</b>		
22	R. pers / wartawan	62,5
23	klirik	50
24	cafe	1328
25	ATM	6,2
26	parkir	5275

Sumber : (analisa)

**Tabel 6.2 Luas Gedung Ekshibisi Magelang**

Gedung Ekshibisi Magelang	
Area	Luas
Pameran	6801,98 m2
Pertunjukan	989,884 m2
Pengelola	141,98 m2
Servis	446,79 m2
Penunjang	8066,04 m2
Jumlah luas bangunan	16.446,674 m2, Dibulatkan menjadi ± 16.400 m2

Sumber : (analisa)

Jadi, dari perhitungan program ruang, didapatkan jumlah total luas bangunan, yaitu 16.400 m2

#### 6.2.2. Tapak Terpilih

Dari uraian diatas maka tapak yang dipilih adalah tapak di jl. Jend. Sudirman, dengan pertimbangan seperti yang sudah diuraikan sebelumnya. dengan peraturan (Walikota Magelang, 2012):



Gambar 6.1. Tapak Terpilih (Google, 2015)

Batas- batas, dan potensi tapak :

Luas tapak : ± 9.300 m<sup>2</sup>

- Utara : perumahan warga dan pabrik
- Selatan : mall
- Barat : pertokoan
- Timur : kebun dan pabrik kendaraan
- Posisi di pusat keramaian : sangat baik, Lokasi di persimpangan jalur padat lintas utama kota semarang dan yogyakarta.
- View to site : sangat baik, berada di sudut tengah persimpangan jalan.
- Aksesibilitas : sangat baik, berada di pertemuan jalur arteri sekunder dan primer.

Dengan regulasi bangunan sebagai berikut :

- KDB yaitu 80% - 90% dan
- TLB yaitu 2 – 10 lantai,
- KDH minimal 10% (termasuk sistem parkir di dalam bangunan serta parkir dipinggir jalan)

Maka untuk memperoleh detail besar bangunan dan tinggi bangunan, digunakan peraturan tersebut dengan perhitungan sebagai berikut.

Area terbangun tidak termasuk luas parkir sehingga :

- $16.400 - 5275 = 11.125$
- $KDB = 9300 \text{ m}^2 \times 80\% = 7440 \text{ m}^2$
- $KDH = 9300 \text{ m}^2 \times 20\% = 1860 \text{ m}^2$
- $TLB = 11.125 : 7440 = 1,49$  dibulatkan menjadi 2 lantai

Maka desain bangunan Gedung Ekshibisi didesain dengan tinggi 2 lantai / dengan sistem split level, dan dibangun diatas lahan 7440 m<sup>2</sup> untuk perkerasan. Serta desain parkir yang sebagian masuk di bawah bangunan atau seluruhnya berada pada bawah bangunan, mengingat koefisien dasar hijau hanya 1860 m<sup>2</sup> sedangkan area parkir seluas 5275 m<sup>2</sup>.